

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Bandar Udara**

Menurut PP RI No.70 Tahun 2001 tentang Kebandarudaraan, Pasal 1 Ayat 1, bandar udara adalah lapangan terbang yang dipergunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang, dan atau bongkar muat kargo dan atau pos, serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat perpindahan antar moda transportasi.

Bandar udara menurut statusnya terdiri sebagai berikut,

1. Bandar udara umum, yaitu bandar udara yang digunakan untuk melayani kepentingan umum.
2. Bandar udara khusus, yaitu bandar udara yang digunakan untuk melayani kepentingan sendiri guna menunjang kegiatan tertentu.

#### **B. Sistem Lapangan Terbang**

Sebuah lapangan terbang melingkupi kegiatan yang sangat luas, yang mempunyai kebutuhan yang berbeda. Sistem lapangan terbang dibagi dua, yaitu sisi darat (*land side*) dan sisi udara (*air side*), yang keduanya dibatasi oleh terminal. (Basuki, H., 1986).

### C. Fasilitas Bandar Udara

Menurut Heru Basuki (1986), Bandar udara harus memiliki fasilitas sisi udara (*air side*) seperti *runway*, *taxiway*, *apron* dan fasilitas sisi darat (*land side*) seperti terminal, jalan masuk, perparkiran, dan fasilitas bagasi.

Pada prinsipnya beberapa fungsi produk angkutan udara pada sisi darat (*land side*) yang harus dicapai antara lain, sebagai berikut :

#### 1. Terminal

Terminal adalah pertemuan utama antara lapangan udara dan bagian bandar udara lainnya. Daerah terminal meliputi fasilitas – fasilitas untuk pemrosesan penumpang dan bagasi, penanganan barang angkutan (*cargo*) dan kegiatan - kegiatan administrasi, operasi serta pemeliharaan bandar udara. (Dirhan Pranoto., 1998). Gambar beberapa bagian terminal Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang dapat dilihat pada gambar 2.1. dan gambar 2.2 dibawah ini.



Gambar 2.1. *Check-in Counter* Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang



Gambar 2.2. Ruangan *Boarding Pass*  
Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang

## 2. Jalan Masuk ( *Acces Interface* )

Bagian ini terdiri dari pelataran terminal fasilitas parkir dan jalan penghubung yang memungkinkan penumpang, pengunjung, dan barang untuk masuk dan keluar dari terminal. (Dirhan Pranoto., 1998). Gambar jalan masuk Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang dapat dilihat pada gambar 2.3. dibawah ini.



Gambar 2.3. Jalan Masuk Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang

### 3. Fasilitas Parkir Kendaraan

Bagian ini merupakan tempat untuk fasilitas parkir kendaraan bagi penumpang, pengunjung, dan karyawan di sebuah bandar udara. (Dirhan Pranoto., 1998). Gambar fasilitas parkir kendaraan Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang dapat dilihat pada gambar 2.4. dibawah ini.



Gambar 2.4. Fasilitas Parkir Kendaraan Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang

#### 4. Bagasi

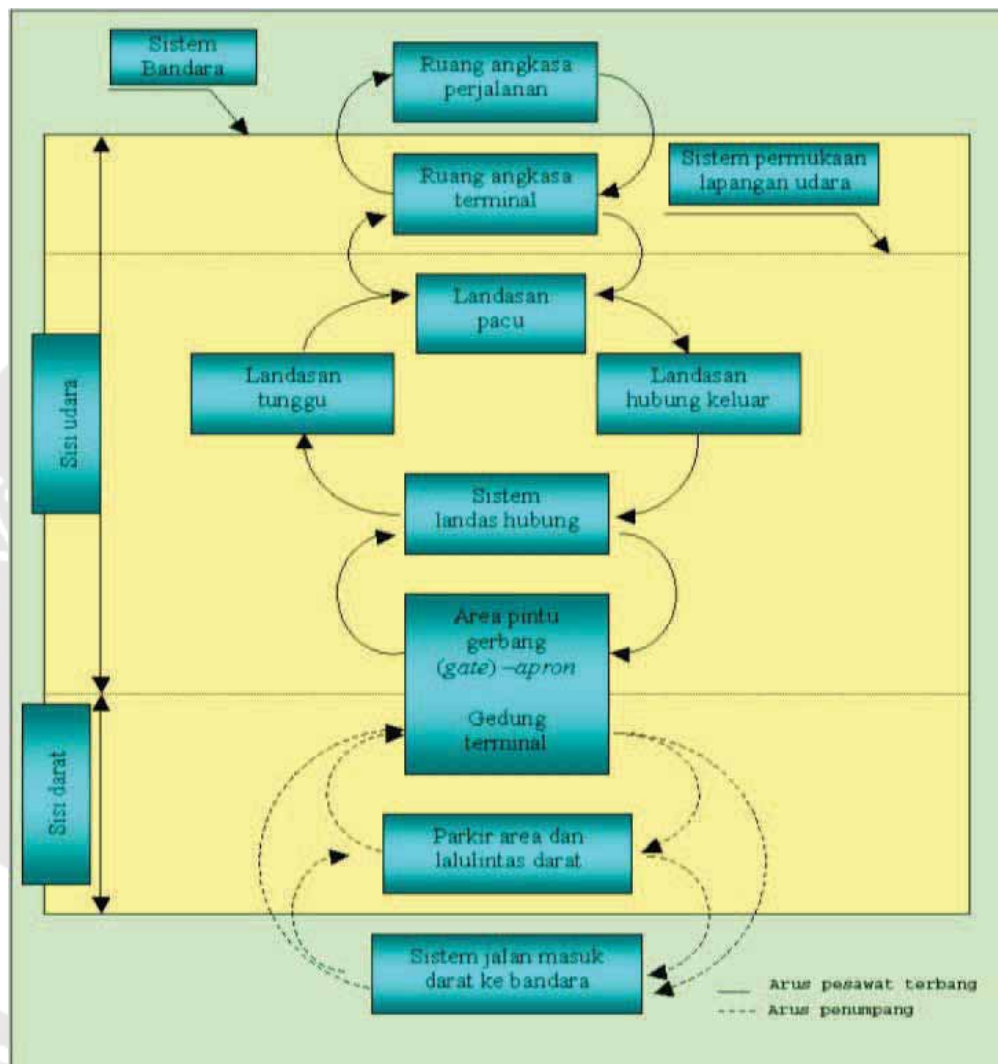
Fasilitas bagasi merupakan ruangan untuk pengambilan bagasi, dimana ruangan tersebut harus diletakkan sedemikian rupa sehingga bagasi yang telah diperiksa dapat dikembalikan ke penumpang dalam jarak yang cukup dekat dengan pelataran terminal. (Dirhan Pranoto., 1998). Gambar ruang bagasi/conveyor Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang dapat dilihat pada gambar 2.5. dibawah ini.



Gambar 2.5. Ruang Bagasi / Conveyor Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang

Untuk lebih jelas mengenai bagian – bagian dari suatu sistem bandar udara, dapat dilihat pada gambar 2.6. berikut ini :





Gambar 2.6. Bagian-bagian dari Suatu Sistem Bandar Udara  
 Sumber: Heru Basuki., 1986